

ABSTRAK

Menurut *World Health Organization*(WHO), penyakit kardiovaskular adalah penyebab utama kematian di seluruh dunia, diperkirakan 17,5 juta orang meninggal karena penyakit kardiovaskular pada tahun 2012 31% dari kematian global. Tiga perempat dari jumlah tersebut berada di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. 7,4 juta disebabkan oleh penyakit penyakit arteri koroner dan 6,7 juta karena stroke. Di Indonesia, penyakit jantung dan pembuluh darah terus meningkat. Menurut diagnosis dokter, prevalensi penyakit gagal jantung di Indonesia tahun 2013 sebesar 0,13% atau diperkirakan sekitar 229.696 orang, sedangkan diagnosis gejala sebesar 0,3% atau diperkirakan sekitar 530.068 orang. Berdasarkan latar diatas kombinasi obat digoxin dan furosemide masih lazim digunakan untuk pasien gagal jantung. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan kombinasi obat digoxin dengan furosemide pada pasien gagal jantung di Klinik Hermantoni Karawang. Penelitian ini adalah penelitian non eksperimental yang bersifat deskriptif analitik dengan pendekatan retrospektif. Penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data dengan menggunakan dokumen rekam medik pasien rawat inap Klinik Hermantoni Karawang. Interaksi obat, Durasi dan Dosis Obat dievaluasi menggunakan Buku Acuan (Stockley 2010, Farmakologi Dasar Dan Klinik 2002, MIMS 2019). Berdasarkan skrining klinis dapat disimpulkan bahwa terjadi 100% adanya interaksi antar obat digoxin dan furosemide, dengan dibuktikannya hasil skrining resep dengan seluruh pasien menggunakan kombinasi digoxin dan furosemide, interaksi tersebut dapat menyebabkan hipokalemia akan tetapi hipokalemia dapat dicegah dengan suplemen kalium dan magnesium. Adapun 100% durasi furosemid yaitu 5mg/jam sedangkan digoxin yaitu 1x0,125-1x0,25mg. Adanya 100% dosis penggunaan obat digoxin yaitu 1x0.125mg hingga 1x0.25mg dan furosemid injeksi yaitu 5mg/jam. Hasil elektrolit didapatkan bahwa adanya penurunan dan kenaikan kalium, natrium dan klorida. Hal tersebut dikarenakan adanya perbedaan pemberian dosis obat serta adanya penyakit penyerta lain sehingga obat menjadi lebih kompleks mempengaruhi satu sama lain dan juga terjadi karena faktor tidak menentukannya waktu lama rawat inap dari pasien penderita gagal jantung yang menggunakan kombinasi obat digoxin dan furosemid tersebut.

Kata Kunci : penyakit jantung, Digoxin, Furosemide dan Elektrolit.

ABSTRACT

According to the World Health Organization (WHO), cardiovascular disease is the leading cause of death worldwide, an estimated 17.5 million people died from cardiovascular disease in 2012 31% of global deaths. Three-quarters of these are in low- and middle-income countries. 7.4 million were due to coronary artery disease and 6.7 million were due to stroke. In Indonesia, heart and blood vessel disease continues to increase. According to a doctor's diagnosis, the prevalence of heart failure in Indonesia in 2013 was 0.13% or an estimated 229,696 people, while symptom diagnosis was 0.3% or an estimated 530,068 people. Based on the above background, the combination of digoxin and furosemide is still commonly used for heart failure patients. This study aims to evaluate the use of a combination of digoxin and furosemide in heart failure patients at the Hermantoni Clinic, Karawang. This research is a non-experimental research that is descriptive analytic with a retrospective approach. This research was conducted by collecting data using medical records of inpatients at the Hermantoni Clinic, Karawang. Drug interactions, drug duration and dosage were evaluated using the Reference Book (Stockley 2010, Basic and Clinical Pharmacology 2002, MIMS 2019). Based on clinical screening, it can be concluded that there is a 100% interaction between digoxin and furosemide drugs, with the proven results of prescription screening with all patients using a combination of digoxin and furosemide, these interactions can cause hypokalemia but hypokalemia can be prevented with potassium and magnesium supplements. The 100% duration of furosemide is 5mg/hour while digoxin is 1x0.125-1x0.25mg. There are 100% doses of digoxin, 1x0.125mg to 1x0.25mg and furosemide injection, which is 5mg/hour. Electrolyte results showed that there was a decrease and an increase in potassium, sodium and chloride. This is due to differences in drug dosage and the presence of other comorbidities so that drugs become more complex in influencing each other and also due to the uncertain length of hospitalization for patients with heart failure who use the combination of digoxin and furosemide.

Keywords: heart disease, Digoxin, Furosemide and electrolytes